

**SKRIPSI 56**

**KEMUDAHAN ORIENTASI DAN PENCAPAIAN  
JEMAAH PADA KOMPLEKS MASJID RAYA AL  
JABBAR BANDUNG**



**NAMA : ADAM DYRO  
NPM : 6112001209**

**PEMBIMBING: IR. C. SUDIANTO ALY, M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG  
2024**

SKRIPSI 56

**KEMUDAHAN ORIENTASI DAN PENCAPAIAN  
JEMAAH PADA KOMPLEKS MASJID RAYA AL  
JABBAR BANDUNG**



**NAMA : ADAM DYRO  
NPM : 6112001209**

**PEMBIMBING:**

**Ir. C. Sudioanto Aly, M.T.**

**PENGUJI :**

**Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph. D.**

**Dr. Indri Astrina Fitria, S.T., M.A.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2024**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adam Dyro  
NPM : 6112001209  
Alamat : Jl. Ancol Timur III No. 45 Bandung  
Judul Skripsi : Kemudahan Orientasi dan Pencapaian Jemaah Pada Kompleks Masjid Raya Al Jabbar Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplaiarism, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2024



Adam Dyro

## **Abstrak**

# **KEMUDAHAN ORIENTASI DAN PENCAPAIAN JEMAAH PADA KOMPLEKS MASJID RAYA AL JABBAR BANDUNG OBJEK STUDI: MASJID RAYA AL JABBAR BANDUNG**

**Oleh**  
**Adam Dyro**  
**NPM: 6112001209**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa dan elemen arsitektur apa yang dapat mempermudah orientasi dan pencapaian jemaah pada Masjid Raya Al Jabbar Bandung. Penelitian berfokus pada dampak desain arsitektur, orientasi, dan pencapaian terhadap kemampuan jemaah untuk beribadah secara efisien dan nyaman. Masjid ini menonjol karena arsitektur modern kontempornya, terinspirasi oleh gaya arsitektur masjid Turki, namun bentuk setengah bola besar yang menjulang di atas permukaan danau menjadikannya unik. Masjid ini juga memiliki kompleks tapak yang besar sehingga memiliki beberapa akses. Melalui penelitian ini, kita akan lebih memahami bagaimana desain dan struktur kompleks Masjid Al Jabbar berdampak pada pengalaman beribadah masyarakat, berkontribusi terhadap pengembangan arsitektur masjid yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan penggunanya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Masjid Raya Al Jabbar dan membandingkannya dengan teori yang ada. Teori-teori menghasilkan rincian kriteria penilaian yang dibuat dalam bentuk kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar nilai terpenuhi. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui atau memvalidasi kesesuaian nilai literatur dengan kemudahan bagi para responden jemaah.

Hasil dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemudahan dan keberhasilan orientasi masyarakat di kompleks Masjid Al Jabbar Bandung. Hasil studi diharapkan dapat mengidentifikasi elemen arsitektur yang mempengaruhi orientasi dan pencapaian jemaah di dalam masjid dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pengalaman beribadah.

**Kata-kata kunci:** orientasi, pencapaian, aksesibilitas, elemen arsitektur, Masjid Raya Al Jabbar



## Abstract

### ***EASE ORIENTATION AND ACCESSIBILITY CONGREGATION STUDY OBJECT: AL JABBAR GRAND MOSQUE, BANDUNG***

by  
**Adam Dyro**  
**NPM: 6112001209**

*This research aims to find out what factors and architectural elements can facilitate the orientation and achievement of the congregation at the Al Jabbar Grand Mosque in Bandung. The research focuses on the impact of architectural design, orientation, and attainment on the congregation's ability to worship efficiently and comfortably. The mosque stands out for its contemporary modern architecture, inspired by Turkish mosque architectural styles, but its large hemispherical shape rising above the surface of the lake makes it unique. This mosque also has a large footprint complex so it has several accesses. Through this research, we will better understand how the design and structure of the Al Jabbar Mosque complex impacts the community's experience of worship, contributing to the development of mosque architecture that is more inclusive and responsive to the needs of its users.*

*The research uses a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing condition of the Al Jabbar Grand Mosque and comparing it with existing theories. Theories produce detailed assessment criteria that are made in quantitative form to determine how much value is met. Interviews were carried out to determine or validate the suitability of the value of literature with the convenience of congregational respondents.*

*The result of this research is a deeper understanding of the factors that influence the ease and success of community orientation at the Al Jabbar Mosque complex in Bandung. The results of the study are expected to identify architectural elements that influence the orientation and achievement of worshipers in the mosque and provide recommendations for improving the worship experience.*

**Keywords:** *orientation, accession, accessibility, architectural elements, Al Jabbar Grand Mosque*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. C. Sudianto Aly, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan
- Dosen penguji, Aldyfra Luhulima Lukman, S.T., M.T., Ph.D dan Dr. Indri Astrina Fitria, S.T., M.A. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.



Bandung, Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Adam Dyro', is written over the right side of the university seal.

Adam Dyro



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	i
Abstrak.....	iii
Abstract.....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Metode Penelitian.....	4
1.7.1 Jenis Penelitian.....	4
1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	4
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.8 Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1 Desain Universal.....	9
2.1.1 Akomodasi Ruang Publik.....	9
2.1.2 Strategi Desain Universal.....	10
2.2 Orientasi.....	20
2.2.1 Teori Wayfinding in Architecture.....	20
2.2.2 Orientasi pada Bangunan Publik.....	24
2.2.3 Kemudahan Orientasi pada Masjid.....	26
2.3 Pencapaian.....	30
2.3.1 Teori Sirkulasi.....	30
2.3.2 Pencapaian pada Bangunan Publik.....	38
2.3.3 Kemudahan Pencapaian pada Masjid.....	43
2.4 Kerangka Teori.....	45
<b>BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....</b>	<b>47</b>
3.1 Profil Masjid Raya Al Jabbar.....	47

3.2 Gambaran Umum Objek Studi.....	48
<b>BAB IV HASIL PENGAMATAN.....</b>	<b>53</b>
4.1 Gambaran Umum.....	55
4.2 Analisis Kemudahan Orientasi dan Pencapaian.....	55
4.3 Wawancara.....	83
<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Masjid Raya Al Jabbar, Bandung.....	2
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian.....	6
Gambar 2.1 Sketsa Keamanan Pejalan Kaki.....	12
Gambar 2.2 Sketsa Hubungan Topografi terhadap Desain Aksesibilitas.....	14
Gambar 2.3 Sketsa Alternatif Akses Masuk.....	15
Gambar 2.4 Sketsa Eskalator Menuju Lantai Atas.....	18
Gambar 2.5 Sketsa Kebutuhan Toilet Umum dan Khusus.....	19
Gambar 2.6 Contoh Signage sebagai Landmark.....	22
Gambar 2.7 Signage Peta Informasi.....	23
Gambar 2.8 Signage Arah.....	23
Gambar 2.9 Penggunaan Smart Lighting.....	24
Gambar 2.10 Bandara Jewel Changi, Singapura.....	25
Gambar 2.11 Rumah Sakit Anak Boston, Amerika Serikat.....	25
Gambar 2.12 Museum Guggenheim, New York, Amerika Serikat.....	26
Gambar 2.13 Orientasi pada Masjid, Francis D.K. Ching.....	27
Gambar 2.14 Mihrab dan Mimbar Masjid.....	28
Gambar 2.15 Dome Tampak Ruang Dalam.....	28
Gambar 2.16 Menara Masjid Raya Bandung.....	29
Gambar 2.17 Pencahayaan pada Masjid Cambridge, United Kingdom.....	30
Gambar 2.18 Pendekatan.....	31
Gambar 2.19 Pendekatan Frontal.....	32
Gambar 2.20 Pendekatan Oblique.....	32
Gambar 2.21 Pendekatan Spiral.....	33
Gambar 2.22 Flushed Entrance.....	33
Gambar 2.23 Projected Entrance.....	34
Gambar 2.24 Recessed Entrance.....	34
Gambar 2.25 Jalur Linear.....	35
Gambar 2.26 Jalur Radial.....	35
Gambar 2.27 Jalur Spiral.....	35
Gambar 2.28 Jalur Grid.....	36
Gambar 2.29 Jalur Network.....	36
Gambar 2.30 Hubungan Jalur dengan Ruang Pass by Spaces.....	37
Gambar 2.31 Hubungan Jalur dengan Ruang Pass through Spaces.....	37
Gambar 2.32 Hubungan Jalur dengan Ruang Terminate in Space.....	37
Gambar 2.33 Sirkulasi Enclosed atau Terselubungi.....	38
Gambar 2.34 Sirkulasi Terbuka Satu Sisi.....	38
Gambar 2.35 Sirkulasi Terbuka Kedua Sisi.....	39

Gambar 2.36 Museum Louvre, Paris, Perancis.....	40
Gambar 2.37 Sydney Opera House, Sydney, Australia.....	40
Gambar 2.38 Museum Guggenheim, New York, Amerika Serikat.....	41
Gambar 2.39 Museum Guggenheim, New York, Amerika Serikat.....	41
Gambar 2.40 Kampus MIT Stata Center, Cambridge, Amerika Serikat.....	42
Gambar 2.41 Marina Bay Sands, Singapura.....	43
Gambar 2.42 Kerangka Teori.....	45
Gambar 3.1 Masjid Raya Al Jabbar, Bandung.....	47
Gambar 3.2 Skematik Masjid Raya Al Jabbar.....	48
Gambar 3.3 Denah Area Masjid Raya Al Jabbar Bandung.....	49
Gambar 3.4 Skematik Masjid Raya Al Jabbar.....	50
Gambar 3.5 Akses Menuju Gerbang Masuk Gate A.....	49
Gambar 3.6 dan 3.7 Area Parkir dan Jembatan Menuju Masjid.....	49
Gambar 3.8 Pembagian Area Pria dan Wanita pada Koridor Timur.....	52
Gambar 3.9 dan 3.10 Area Wudu Luar dan Area Wudu Dalam.....	52
Gambar 3.11 Ruang Salat Utama.....	53
Gambar 4.1 dan 4.2 Permukaan Tapak Masjid Raya Al Jabbar.....	58
Gambar 4.3 dan 4.4 Ramp Masjid Raya Al Jabbar.....	58
Gambar 4.5 dan 4.6 Signage pada Pagar Pembatas.....	59
Gambar 4.7 dan 4.8 Signage di Permukaan Lantai.....	59
Gambar 4.9 dan 4.10 Signage diletakkan di atas pintu ruang.....	60
Gambar 4.11 dan 4.12 Karpet Air dan Drainase.....	60
Gambar 4.13 dan 4.14 Marka Jalan dan Jalur Dua Arah.....	61
Gambar 4.15 Parkir dekat Publik.....	63
Gambar 4.16 Area Parkir.....	63
Gambar 4.17 dan 4.18 Jalur dengan penerangan tanpa perlindungan cuaca.....	64
Gambar 4.19 Gerbang Masuk Gate A.....	64
Gambar 4.20 Sketsa Alternatif Akses Masuk.....	65
Gambar 4.21 Area Luar Menuju Area Wudu.....	67
Gambar 4.22 dan 4.23 Elevator dan Eskalator.....	67
Gambar 4.24 dan 4.25 Parkir dan Trotoar.....	69
Gambar 4.26 dan 4.27 Parkir Dekat Publik.....	70
Gambar 4.28 Signage Pintu.....	71
Gambar 4.29 dan 4.30 Pintu Masuk dan Akses Alternatif.....	72
Gambar 4.31 Desain Pintu Masuk.....	73
Gambar 4.32 dan 4.33 Sirkulasi Jemaah dan Koridor.....	75
Gambar 4.34 dan 4.35 Ramp dan Tangga Sebagai Sirkulasi Utama.....	78
Gambar 4.36 dan 4.37 Ramp Luar dan Ramp Area Wudu.....	79
Gambar 4.38 Tempat Duduk di Pelepasan Ramp.....	79
Gambar 4.39 dan 4.40 Toilet dan Signage Toilet.....	82
Gambar 4.41 Bukaannya Tanpa Pintu Area Wudu.....	83

Gambar 4.42 Sketsa Orientasi Menuju Gerbang Masuk.....	88
Gambar 4.43 Sketsa Orientasi Menuju Area Wudu.....	89
Gambar 4.44 Sketsa Orientasi Menuju Area Wudu dan Ruang Salat.....	89







## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Rights-of-way.....	56
Tabel 4.2 Sirkulasi Tapak.....	61
Tabel 4.3 Topografi Tapak.....	65
Tabel 4.4 Parkir.....	68
Tabel 4.5 Akses Masuk.....	70
Tabel 4.6 Perencanaan Ruang.....	74
Tabel 4.7 Ramp dan Tangga.....	76
Tabel 4.8 Toilet Umum.....	80





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Penilaian Desain Universal.....	96
Lampiran 2 Tabel Analisis.....	101
Lampiran 3 Sketsa.....	104





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masjid sebagai pusat spiritual Islam memiliki fungsi sebagai kegiatan keagamaan bagi umat Muslim untuk beribadah dengan menyelenggarakan salat lima waktu hingga kegiatan khotbah dan pengajian. Selain itu, masjid juga berfungsi sebagai kegiatan sosial sebagai tempat pertukaran ilmu agama, diskusi, dan pembelajaran Islam. Masjid juga berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan seperti pernikahan, pengajian, dan peringatan hari besar Islam. Selain itu, Masjid juga memiliki peran dalam memberikan bantuan sosial kepada mereka yang membutuhkan dan menjadi tempat untuk memfasilitasi interaksi sosial antar umat Muslim. Masjid-masjid di Indonesia pada awalnya menjadi tempat penyebaran agama Islam dan saat ini terus berkembang untuk memperkuat hubungan antar umat Muslim serta memperkaya kehidupan spiritual dan sosialnya.

Setelah Indonesia merdeka, pembangunan masjid-masjid modern mengalami kemajuan pesat, antara lain Masjid Istiqlal di Jakarta, Masjid Agung Jawa Tengah di Semarang, dan Masjid Agung Batam di Kepulauan Riau. Masjid di Indonesia telah menjadi pusat kegiatan keagamaan, sosial dan budaya, berfungsi sebagai pusat pendidikan, diskusi dan kegiatan kemanusiaan yang mencerminkan keanekaragaman budaya dan arsitektur berbagai daerah di nusantara.

Masjid modern di Bandung mencerminkan pesatnya pertumbuhan kota sebagai pusat ekonomi dan sosial Jawa Barat. Sebagai bagian dari Pembangunan infrastruktur, masjid-masjid modern mulai dibangun dengan menggunakan desain arsitektur yang lebih inovatif. Meski masjid-masjid ini terlihat lebih modern, namun tetap mempertahankan peran tradisionalnya sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial, dan budaya. Masjid Agung Bandung, yang dikenal juga dengan Masjid Raya Bandung merupakan salah satu masjid besar terpenting di Indonesia. Masjid Raya Bandung mempunyai peranan penting sebagai pusat kegiatan keagamaan, sosial dan budaya umat islam di wilayah Bandung dan sekitarnya. Bangunan masjid yang megah dan besar mencerminkan keagungan dan kejayaan Islam serta merupakan simbol keagungan agama kota Bandung. Masjid Agung

Bandung tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat kegiatan keagamaan dan sosial penting bagi masyarakat Muslim kota Bandung.

Masjid Raya Al Jabbar adalah sebuah masjid raya di Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Cimencrang No.14, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Masjid ini baru diresmikan pada tanggal 30 Desember 2022 sejak awal peletakan batu pertama pada tanggal 29 Desember 2017 oleh Gubernur dan Wakil Gubernur pada saat itu yaitu Ahmad Heryawan dan Deddy Mizwar. Sejarahnya kawasan Gedebage tersebut merupakan peninggalan Danau Bandung Purba yang mengering menjadi persawahan dan akhirnya menjadi kawasan perumahan. Pembangunan Masjid Raya Al Jabbar pada kawasan ini berdiri pada sebuah danau retensi yang fungsinya sebagai penanggulangan banjir pada kawasan Gedebage.



Gambar 1.1 Masjid Raya Al Jabbar, Bandung  
Sumber: [masjidaljabbar.com](http://masjidaljabbar.com)

Bangunan yang juga sering disebut sebagai “Masjid Terapung” ini menarik perhatian secara arsitektur karena memiliki bentuk yang berbeda dengan masjid pada umumnya. Pada umumnya masjid memiliki sebuah kubah sedangkan masjid ini terbentuk dari hasil peleburan tiga bagian yaitu badan/dinding, atap, dan kubah sehingga menghasilkan bentuk seperti setengah bola raksasa. Oleh karena itu, masjid ini menghasilkan empat muka yang terkesan memiliki orientasi ke segala arah.

Kemudahan orientasi dan pencapaian jemaah pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar Bandung merupakan topik penelitian yang penting karena memiliki dampak signifikan terhadap pengalaman umat Muslim dalam beribadah. Kemudahan orientasi dan pencapaian jemaah pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar Bandung menjadi aspek penting untuk menumbuhkan partisipasi aktif jemaah dan menciptakan lingkungan inklusif bagi seluruh anggota masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti penempatan pintu masuk dan keluar, aksesibilitas penyandang disabilitas, ruang sirkulasi yang cukup dan luas, dan penandaan yang mudah dipahami. Desain arsitektur melalui orientasi dan tata ruang dapat mempengaruhi orientasi pengguna di dalam dan kompleks masjid, serta kemampuan mereka untuk mencapai tujuan beribadah secara efisien dan nyaman. Dengan demikian, penelitian ini ingin membahas bagaimana orientasi Masjid Raya Al Jabbar dan elemen-elemen arsitektur yang memberikan kemudahan aksesibilitas bagi jemaah.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dalam konteks kompleks masjid, orientasi dan elemen desain berpengaruh pada orientasi ruang, menemukan tempat ibadah, dan mempermudah Jemaah untuk beribadah. Oleh karena itu, permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana desain arsitektur mempengaruhi pengalaman Jemaah dalam meningkatkan kualitas penggunaan kompleks Masjid Raya Al Jabbar sebagai pusat keagamaan dan sosial bagi umat Muslim.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh desain arsitektur Masjid Raya Al Jabbar terhadap kemudahan aksesibilitas Jemaah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor apa yang mempermudah orientasi dan pencapaian Jemaah pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar Bandung.



2. Untuk mengetahui elemen arsitektur apa yang berpengaruh dalam kemudahan orientasi dan pencapaian Jemaah pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar Bandung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk membuka wawasan kepada pembaca mengenai faktor yang dapat mempermudah akses pencapaian pada Masjid Raya Al Jabbar Bandung dan sebagai bahan referensi bagi perancang yang akan merancang masjid.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah desain arsitektur pada Masjid Raya Al Jabbar yang meliputi elemen arsitektur, tata letak dan tata ruang, dan sirkulasi. Lingkup pembahasan teknologi dan sistem informasi yang meliputi penggunaan papan penunjuk, aplikasi, atau visualisasi pada Masjid Raya Al Jabbar

### **1.7 Metode Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, diperlukan suatu metode penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan utama penulisan. Metode penelitian digunakan sebagai sarana untuk memperoleh data yang lengkap sehingga sesuai dengan keadaan di lapangan.

#### **1.7.1 Jenis Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif dengan datang langsung ke objek penelitian dan mengamati objek dan membandingkan dengan studi literatur yang ada dan wawancara dengan pengguna atau jemaah Masjid Raya Al Jabbar.

#### **1.7.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1.7.2.1 Tempat Penelitian**

Lokasi dan objek penelitian dilakukan di Jalan Cimencrang No.14, Cimenerang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat. Fokus utama dari penelitian yaitu untuk mengamati aksesibilitas pada kompleks Masjid Raya Al Jabbar.

### **1.7.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian sebelum sidang II dilaksanakan Jumat 29 Maret 2024 pada jam 12.00 dan Sabtu 30 Maret 2024 pada jam 15.00. Pemilihan hari dan tanggal merupakan pada hari libur dan pemilihan waktu mendekati waktu salat untuk mengetahui kondisi masjid dengan pengunjung yang banyak.

### **1.7.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1.7.3.1 Observasi**

Metode observasi menurut Bogdan dan Biklen adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan terhadap kejadian atau perilaku yang terjadi di lingkungan alamiahnya tanpa campur tangan peneliti. Metode observasi dilakukan dengan cara datang langsung ke lokasi objek Masjid Raya Al Jabbar dengan memperhatikan dan mencermati objek.

Menurut Prof. Dr. Arikunto Suharsimi juga mencatat bahwa observasi dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai alat bantu, seperti daftar cek, kamera, atau perekam suara, untuk mendukung pencatatan dan analisis data observasional.

#### **1.7.3.2 Studi Literatur**

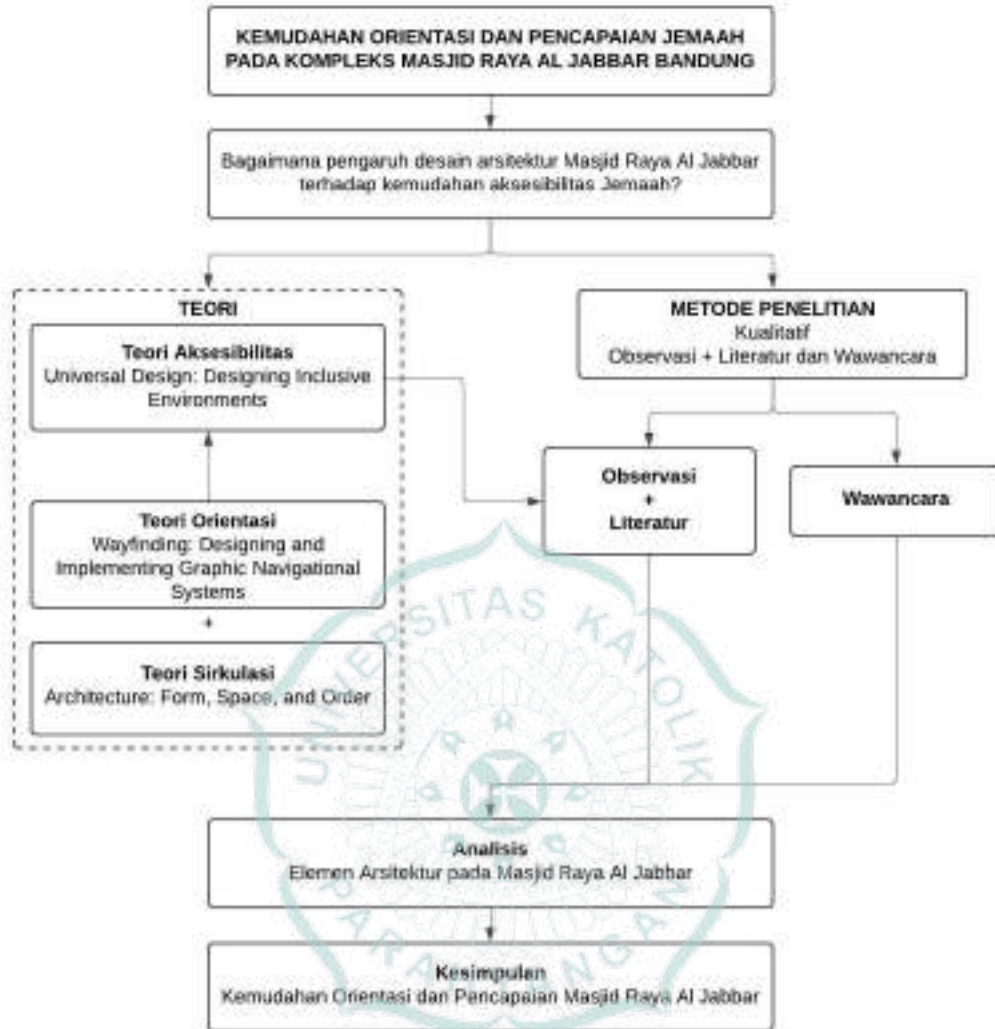
Metode studi literatur menurut Prof. Dr. M. Nazir adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari literatur-literatur atau sumber-sumber tulisan yang relevan dengan masalah penelitian. Studi literatur membantu peneliti dalam mengembangkan landasan teoritis dan konseptual penelitian. Studi literatur dilakukan dengan cara mencari sumber literatur yang membahas tentang aksesibilitas dalam bangunan publik.

#### **1.7.3.3 Wawancara**

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung. Metode ini digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi individu terkait dengan topik tertentu.

Pada penelitian ini, metode wawancara digunakan dengan pertanyaan secara langsung pada jemaah dan/atau pengurus di Masjid Raya Al Jabbar untuk mempertanyakan terkait kemudahan aksesibilitas pada kompleks masjid.

## 1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1.2 Kerangka Penelitian